Dari empat serangan yang telah dilakukan, terlihat bahwa citra hasil dekripsi tidak sama dengan citra plain setelah citra kamufase dikenakan serangan yang mengikibatkan perubahan nilai piksel seperti rotasi dan resizing. Citra hasil dekripsi setelah dikenakan berbagai operasi ini dapat dilihat pada Lampiran 6.

Implementasi pada Dunia Internet

Pada penelitian ini, citra kamufase yang dihasilkan pada proses enkripsi diupload ke beberapa situs jejaring sosial dan situs penyimpan foto online, kemudian citra kamufase yang telah diupload tersebut didownload kembali untuk didekripsi. Setelah itu citra hasil dekripsi diperiksa kembali apakah masih sama dengan citra plain ataupun tidak.

Situs yang digunakan pada penelitian ini adalah Facebook, Friendster, Flicker, dan Picasa. Situs ini dipilih karena sudah memiliki banyak pengguna serta untuk mengetahui apa yang dilakukan situs tersebut terhadap citra yang diupload oleh penggunaanya. Dari percobaan yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa beberapa situs tersebut telah melakukan beberapa pengubahan terhadap citra yang telah diupload penggunaanya (yang berupa kompresi atau resizing), perubahan ini mengakibatkan citra hasil dekripsi yang tidak lagi sama dengan citra plain. Hasil dari percobaan ini dapat dilihat pada Lampiran 7.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Beberapa kesimpulan yang berhasil dihimpun dalam penelitian ini adalah:

1. Keamanan metode Youmaran terletak pada citra kamufasenya (citra kamufase akan menjadi kunci bagi citra kamufase lainnya).
2. Citra plain dan citra hasil dekripsi dengan metode Youmaran memiliki nilai piksel dan ukuran yang sama.
3. Citra hasil dekripsi tidak sama dengan citra plain apabila citra kamufase dikenakan serangan yang mengakibatkan perubahan nilai piksel.

**Saran**

Penelitian ini dapat dilanjutkan agar dapat memberikan tingkat keamanan yang baik, misalnya dilakukan pembatasan terhadap nilai acak, sehingga apabila citra didekripsi dengan bilangan acak yang berbeda dengan yang
DAFTAR PUSTAKA


